

Edisi 1 | 5 Januari 2025

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



KETULUSAN HATI

“Sebab TUHAN adalah adil dan Ia mengasihi keadilan; orang yang tulus akan memandang wajah-Nya.” (Mazmur 11:7)

Karena Allah selalu bertindak **adil dan tulus** kepada umat-Nya maka Dia pun menganjurkan agar umat-Nya pun menjalani kehidupan dengan **sikap yang adil dan hati yang tulus**. **Adil adalah sikap atau tindakan yang menghargai hak dan kewajiban setiap individu tanpa memandang perbedaan, ras, agama, gender atau latar belakang sosial ekonomi**. Bila seseorang bersikap adil maka dia sedang menciptakan dan membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dalam menjalani kehidupan. Sedangkan **tulus berarti sungguh-sungguh dengan hati yang juga terwujud dalam perbuatan**. Hal itu membuat satunya kata, tindakan dan perbuatan. Jadi adil dan tulus adalah merupakan sifat yang menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama. Tidak mudah menjadi orang yang adil dan tulus sebab itu harus ada upaya sengaja untuk membangun diri agar terbentuk menjadi yang adil dan tulus.

Pemazmur merangkaikan dua kata adil dan tulus karena adil sama-sama potensial dalam membangun hubungan harmonis dengan sesama. Khususnya ketulusan hati adalah merupakan suatu nilai yang perlu dimiliki semua orang percaya agar memandang wajah Tuhan atau hidup dekat dan intim kepada Tuhan. *Mazmur 24:3-4. “Siapa-kah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapa-kah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus? Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu”.* Mazmur 24:3-4 bila disimpulkan adalah **orang yang berkesempatan hidup dekat dengan Tuhan adalah mereka yang mempunyai ketulusan hati**. Ketulusan hati bukanlah pemberian Tuhan melainkan usaha **semua orang percaya membentuk diri selalu bertindak dengan hati yang tulus**. Orang tulus melihat wajah Allah, orang yang murni hatinya akan melihat Allah. **Hati yang tulus dan hati yang murni** adalah merupakan nilai hidup yang dapat dibangun, tetapi tanpa melibatkan Tuhan dalam hidup sangatlah sulit untuk memilikinya. Pemazmur memberikan tekanan pada para penyembah, pemuji dan pelayan Allah harus secara serius mengusahakan hati yang bersih dan kehidupan yang benar. Hal itu berarti tulus menyembah, tulus memuji dan tulus melayani serta tulus berbuat baik dalam kebenaran kepada semua orang. **Tulus** adalah urusan hati sebagai inti dalam semua hal yang berhubungan dengan berbuat kepada Tuhan dan sesama. Hati yang tulus atau tuluskah kita hanya Tuhan dan kita yang tahu. Dan kita tak mungkin menipu Tuhan dan diri sendiri, sebab itu *“Tuluslah”*. MT

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

Bacaan Sabda : Daniel 11:1-45

Sabda Renungan : “Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas.” (Daniel 11:32-33)

Menulis tulisan mengenai **Allah, tentang sifat, tindakan dan karya-Nya** adalah hal yang menuntut keterpusatan pikiran, kesungguhan hati dan melupakan segala kelemahan dan keterbatasan manusia, karena yang kita terangkan adalah yang Mahakuasa, sempurna dan tak terbatas. Kemudian haruslah dimulai dengan penganalan akan Allah dan intim dengan Allah. Dan semua informasi mengenai Allah haruslah bersumber dari Alkitab sebagai Firman Allah. Menulis tentang Allah sudah tentu adalah memperkenalkan Allah kepada pembaca sebab itu siapapun yang menulis

tentang Allah haruslah sudah menyakini firman Allah dan mengenal Allah. Rasul Paulus yang banyak menulis tentang Allah menyatakan *“Yang kukehendaki adalah mengenal Allah dan kuasa-Nya”*. Tentu saja pengenalan rasul Paulus dan para penulis dan pengkhotbah akan Allah tidak sempurna. Rasul Paulus memberi motivasi melalui kata *“Yang kukehendaki”*. Dalam hal ini adalah selalu dalam kondisi menghendaki, merindukan dan membangun hati, iman semakin mengenal Tuhan. Karena pengenalan itu tidak boleh dianggap sudah cukup tetapi harus dilanjutkan dengan semakin. Pertumbuhan pengenalan itu berhubungan dengan perjalanan iman yang terus berproses hari lepas hari. Dalam proses itu sistem dunia selalu berusaha merayu agar berhenti belajar semakin mengenal Allah. Kaum agnostik tidak seperti ateis yang secara tegas mengatakan bahwa Allah tidak ada. Tetapi dengan rayuan yang sangat logis mereka mengatakan Allah betul ada, tetapi tak mungkin bisa diajak berkomunikasi sehingga tak mungkin juga dapat dikenal. Jadi biarkanlah Allah melakukan urusan dan tindakannya sendiri sedangkan kita manusia teruslah membangun diri tanpa melibatkan Allah. Sejarah membuktikan bahwa betapa banyak orang terbawa kepada pengaruh sistem dunia yang sangat logis dan penuh rayuan. Tetapi Allah selalu saja mempunyai kaum sisa atau umat yang setia. Dan kaum sisa yang setia ini tak tergoyahkan karena hidup beriman bagi mereka adalah berproses semakin mengenal Allah. Umat yang mengenal Allah akan tetap kuat dan bertindak. Satu hal penting kita harus tahu bahwa sesungguhnya dengan mengenal Allah kita dapat memahami dengan semakin baik dan lebih baik bagaimana sebaiknya menjalani kehidupan. Karena **dengan mengenal Allah maka kita dapat meneladani-Nya. MT**

Pengenalan akan Allah adalah pengenalan terbaik dan dikenal Allah adalah hidup terbaik.

Bacaan Sabda : Amsal 2:1-22

Sabda Renungan : "Jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam. Maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan TUHAN dan mendapat pengenalan akan Allah." (Amsal 2:4-5)

Raja Salomo sangat tegas menyatakan bahwa sumber hikmat, pengetahuan dan pengertian adalah firman Tuhan. Untuk memperolehnya maka harus mencari dan mengejarnya dengan sungguh-sungguh. Pengetahuan dan pengertian yang bersumber dari firman Tuhan akan membawa kepada kehidupan yang sangat berkualitas antara lain hidup takut akan Tuhan sehingga terpelihara dari kejahatan sepanjang perjalanan hidup. Kemudian memperoleh kemampuan untuk membedakan yang baik dari yang jahat, yang benar dari yang salah sebagai syarat penting menghindar dari berbagai

tragedi dalam kehidupan. Pengertian akan firman Tuhan disertai juga dengan keinginan untuk menjauhi kejahatan tetapi selalu berjuang untuk hidup baik dan benar serta hidup bergaul dengan orang-orang yang baik dan benar. Semua nilai-nilai kehidupan yang baik itu membuka hati dan kehidupan untuk memperoleh berkat-berkat Allah. Karena sumbernya adalah firman Allah maka tak terhindarkan untuk mempelajari kehidupan tokoh-tokoh iman yang dipakai Allah untuk memperkenalkan diri-Nya kepada umat-Nya. Mempelajari firman Tuhan menjadi cara yang efektif membawa diri kepada pengenalan akan firman Tuhan. Allah juga memperkenalkan diri-Nya, melalui tokoh-tokoh iman lewat karunia Allah yang dinyatakan melalui kehidupan mereka. Allah berdaulat memakai orang pilihan-Nya untuk memperkenalkan diri-Nya kepada umat-Nya. Allah memakai Musa mantan pembunuh untuk memperkenalkan hukum-hukum-Nya kepada umat-Nya. Allah memakai Daud seorang yang pernah berzinah untuk memperkenalkan ibadah dalam bentuk pujian dan penyembahan kepada umat-Nya. Allah memakai Ayub yang pernah hidup dalam penderitaan, untuk memperkenalkan keagungan-Nya kepada umat-Nya. Allah memakai Petrus yang pernah mengkhianati Yesus untuk memperkenalkan kasih-Nya kepada umat-Nya. Melalui pengalaman para tokoh iman ini dapatlah kita menyimpulkan bahwa Allah memilih memakai manusia untuk mewahyukan dan memperkenalkan diri-Nya kepada manusia. Semua orang percaya mempunyai kesempatan untuk menikmati pengenalan akan Allah melalui firman-Nya. Kemudian semua orang percaya bisa mempunyai pengalaman memperdalam pengenalan akan Allah. Allah lebih memilih mewahyukan diri atau memperkenalkan diri kepada dan melalui manusia. **MT**

Pengenalan akan Allah selalu terbuka untuk semua orang percaya, karena Allah merindukannya.

Bacaan Sabda : Ulangan 31:1-30

Sabda Renungan : “Seluruh bangsa itu berkumpul, laki-laki, perempuan dan anak-anak, dan orang asing yang diam di dalam tempatmu, supaya mereka mendengarnya dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, dan mereka melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat ini” (Ulangan 31:12)

Allah sudah pasti tidak akan pernah melupakan umat-Nya, walaupun sejarah membuktikan bahwa sikap dasar umat-Nya adalah tidak setia kepada Allah. Untuk melindungi umat-Nya dari kemurtadan maka Allah memerintahkan Yosua agar memotivasi umat belajar takut akan Tuhan atau belajar mengenal Tuhan secara benar. Studi yang paling benar dan tepat untuk semua umat Allah adalah belajar untuk mengenal Allah. Hal itu berarti ilmu tertinggi, filsafat yang terakurat adalah belajar takut akan Tuhan yang diawali dengan belajar mengenal Allah. Dengan demikian mengenal Allah

hendaklah sesuatu hal yang serius dan menyita perhatian umat-Nya dengan mempelajari kodrat-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya.

Perlu sampai menyita perhatian karena orang berdosa belajar mengenal Dia yang Mahakudus. Alasan moral ini membatasi diri kita memahami kebenaran juga memahami bahwa Allah tidak mewahyukan segala-galanya tentang diri-Nya kepada manusia, kalau kita berbicara belajar mengenal Allah, bukanlah sekedar untuk menyakinkan diri bahwa Allah itu benar dan nyata. Belajar mengenal Allah bukan pula usaha-usaha serius untuk mencari informasi tentang Allah. Belajar mengenal Allah bukan pula sekedar mengejar pengalaman keagamaan dan pengalaman emosional dengan Allah. Pengenalan akan Allah dan belajar mengenal Allah lebih luas dan lebih dalam dari kesadaran, dan informasi serta pengalaman religius dan emosional. Ada seorang teolog mengatakan bahwa belajar mengenal Allah “menggosok-gosokan” atau menggoreskan” Allah pada hidup dan hati serta pikiran mempengaruhi jati diri orang percaya.

Faktanya ada banyak orang percaya pergi ke gereja karena kesadaran dan juga memperoleh informasi tentang Allah, merasakan Allah lewat pujian dan penyembahan tetapi pengaruh Allah tak berdampak kepada jati diri dan Allah tak tergores pada hati dan diri. hal itu bisa terjadi karena tidak terbawa kepada hidup yang belajar mengenal Allah secara tepat dan benar. Sebab itu perlu juga ibadah di bawa kepada situasi belajar mengenal Allah. Bila umat memasuki situasi belajar mengenal Allah secara benar maka jati dirinya akan terdampak jati diri Allah. **MT**

Belajar mengenal Allah adalah menggosok-gosokan atau menggoreskan Allah kepada hati dan diri.

Bacaan Sabda : Yeremia 9:1-26

Sabda Renungan : *"Beginilah firman TUHAN: "Janganlah orang bijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusakai, demikianlah firman TUHAN."* (Yeremia 9:23-24)

Adalah hal yang sangat wajar bila seseorang membanggakan pengetahuan, kedudukan, kekuatan dan kekayaannya. Tetapi firman Tuhan secara tegas melarangnya. Lebih tepatnya segala perolehan manusia bukanlah untuk dibanggakan tetapi untuk disyukuri. Semua perolehan dunia bila dibanggakan membawa hidup jauh dari Allah dengan sendirinya kehidupan pun tak lagi tertarik kepada kebenaran. Hal yang patut dibanggakan adalah **"Memahami dan mengenal Allah"**. Karena pengenalan akan Allah membuat umat hidup secara benar karena hal itu membuat nilai dunia kehilangan makna

karena tergantikan dengan nilai sejati yaitu penyerahan diri kepada Allah dan hidup dengan standar-standar-Nya. ***Yohanes 17:3 "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus"***. Hidup yang kekal itu tidak melulu mengenai hidup abadi di surga tetapi juga mengenai hidup berkualitas di bumi ini hidup kekal adalah mengenal Allah yang berkualitas atau sama dengan mengenali Yesus. Jadi jelas bahwa hidup kekal bukanlah berbicara mengenai lamanya hidup tetapi mengenai kualitas hidup juga.

Hidup yang berkualitas itu adalah mengenal Allah. Kehidupan kekal dapat dialami kini melalui pengenalan akan Allah. Mengenal Allah berarti menghayati hidup secara benar dan tepat. Yesus sendiri menyatakan bahwa **Dia datang untuk memberi kita kehidupan secara melimpah** dan hidup berkelimpahan yang dimaksud adalah hidup mengenal Allah atau hidup secara otentik atau mampu menjalani dan menghayati hidup sebagaimana mestinya. Kehidupan yang limpah itu adalah kehidupan berkualitas baik dan benar sesuai dengan kehendak Allah. Suatu kehidupan yang tak dapat dicapai dengan hanya mempergunakan akal kita yang kerdil dan perolehan kita yang terbatas. Itulah sebabnya kita fokus mencari Dia, membangun hubungan dengan Dia dan belajar semakin mengenali Dia. Jadi janganlah fokus mencari hidup tetapi fokuslah mencari Dia yang memberi hidup limpah kepada kita. Ada banyak yang mengira hidup itu terbungkus dalam kecerdasan kedudukan dan berbagai perolehan padahal hidup sejati itu terbungkus dalam pengenalan akan Allah. Sebab itu berhentilah membanggakan segalanya yang bersifat perolehan dunia dan mulailah bangga karena berada dalam **jalur yang tepat yaitu semakin mengenal Allah. MT**

Hayatilah dan jalanilah kehidupan dalam pengenalan akan Allah.

Bacaan Sabda : Efesus 1:1-23

Sabda Renungan : “*Aku pun tidak berhenti mengucapkan syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.*” (Efesus 1:16-17)

Rasul Paulus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk jemaat efesus agar mengenal Allah dengan benar. Alasan rasa Paulus tentu saja karena mengetahui fakta bahwa banyak juga orang percaya mengenal Allah secara tidak benar. Padahal mengenal Allah secara salah sama saja dengan tidak mengenal Allah. Bisa juga terjadi mengenal Allah tetapi belum lengkap atau baru mengenal Allah dalam aspek-aspek tertentu. Sebab itu yang perlu dilakukan adalah terus-menerus belajar akan hidup semakin mengenal Allah. Rasul Paulus yang hidup mengenal Allah mendoakan

kerinduannya yang sama dengan kerinduan Allah agar orang percaya terus belajar mengenal Allah dengan benar.

Dalam doanya Rasul Paulus mohon agar kepada orang percaya di Efesus diberikan **roh hikmat dan Wahyu untuk mengenal Allah dengan benar**. Hikmat di sini dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengetahui apa yang dikehendaki Allah dan cara menerapkannya dalam situasi dan aspek kehidupan. Hikmat dan kebenaran selalu berjalan seiring karena hikmat adalah menerapkan kebenaran dalam kehidupan dan pengenalan akan Allah memberikan hikmat kepada semua orang percaya. Tetapi pengenalan akan Allah haruslah pengenalan yang benar. *Amsal 9:10 “Permulaan nikmat adalah takut akan Allah dan mengenal yang maha Kudus adalah pengertian”*. Ada banyak manusia yang cerdas dan kaya raya serta mempunyai kedudukan yang tinggi tetapi gagal dalam membangun hidup damai dan sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. Bisa saja dia adalah orang percaya dan memperoleh banyak informasi tentang Allah tetapi bijaksana karena tidak mengenal Allah. Padahal kebijaksanaanlah yang memberi kemampuan menerapkan pengetahuan secara tepat dan menerapkan perolehan secara benar. Dalam *Kolose 1:9-10, rasul Paulus menyatakan bahwa pengenalan yang benar tentang Allah akan memberi dampak sejahtera dan kuasa ilahi dalam menjalani kehidupan*. Semua orang percaya yang mengenal Allah secara benar akan menunjukkan cara menjalani kehidupan yang berbeda dan istimewa karena menyatakan buah-buah rohani. Sifat khas pohonnya. **Semua orang percaya yang mengenal Allah secara benar akan mulai dan terus bertindak dan bersikap dan bersifat seperti Kristus. MT**

Hayatilah dan jalanilah kehidupan dalam pengenalan akan Allah.

Bacaan Sabda : Roma 11:1-36

Sabda Renungan : “O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus mengantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Roma 11:33-36)

Rasul Paulus sangat konsentrasi membangun kehidupan untuk mengenal Allah dan mengenal Allah adalah kerinduannya yang terdalam. Tetapi dia menulis doxology yang menyatakan keagungan Tuhan yang justru mengandung pengertian bahwa mengenal Allah adalah hal sulit bahkan hampir bisa dikatakan mustahil. Ada betulnya bila usaha-usaha untuk mengenal Allah dilakukan hanya berdasarkan kemampuan manusia yang terbatas. Tetapi sesungguhnya Rasul Paulus ingin menyatakan bahwa **mengenal Allah adalah merupakan tantangan untuk semua orang percaya.**

Pertama mengenal Allah adalah merupakan tantangan bernilai kekal bagi semua orang percaya. Hal itu berarti belajar

Allah itu tidak akan pernah berakhir karena Allah tidak akan pernah dipahami secara utuh oleh manusia. Tetapi dengan terus belajar mengenal Allah setiap hari selalu terbuka untuk menemukan yang baru tentang Allah. Pengenalan akan Allah akan selalu menantang Karena bila terus belajar tidak akan pernah selesai mempelajarinya. Justru keindahan dan kenikmatannya sudah kita nikmati saat kita secara serius mempelajarinya.

Kedua mengenal Allah adalah merupakan tantangan untuk mendengar dia dan menunggu saat-saat indah dia membuka diri kepada kita. Kita perlu sadari bahwa mengenal Allah bukanlah hanya keinginan kita tetapi juga adalah keinginan dan kehendak-Nya. Dalam *Hosea 6:6 firman Tuhan sangat jelas menyatakan Allah sangat menyukai umat-Nya mengenal-Nya*. Karena Allah menyukai maka Allah selalu rindu mewahyikan diri-Nya kepada orang yang belajar mengenal Dia secara benar. Saat Dia mewahyikan diri-Nya dengan caranya terbukakah hati dan pikiran kita untuk mengetahui-Nya? Ini tantangan terindah bagi semua orang percaya. Bagi semua orang yang tertantang mengenal Allah pasti akan merasakan keinginan dengan-Nya bertumbuh dan berkembang.

Ketiga mengenal Allah adalah merupakan tantangan untuk memprioritaskan Dia. Siapapun yang mau mengenal Allah haruslah menemukan Dia dengan segenap hati *Ulangan 4:29*. Allah menjadikan hidup mengenal Dia bukanlah hal yang mudah untuk memberi kesempatan seberapa seriuskah kita untuk mengenal Dia. Belajar mengenal Allah adalah suatu tantangan yang indah walaupun hal itu sudah barang tentu tidak mudah. Jadi mulailah segera dengan cara merindukan-Nya seperti Rasul Paulus. **MT**

Siaplah menghadapi tantangan dan tantangan terindah adalah belajar mengenal Allah.

Bacaan Sabda : Yesaya 40:1-31

Sabda Renungan : “Dengan siapa hendak kamu samakan Aku, seakan-akan Aku seperti dia? firman Yang Mahakudus. Arahkanlah matamu ke langit dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua bintang itu dan menyuruh segenap tentara mereka keluar, sambil memanggil nama mereka sekaliannya? Satu pun tiada yang tak hadir, oleh sebab Ia maha kuasa dan maha kuat.” (Yesaya 40:25-26)

Dalam *Yesaya pasal 40* ini memberi informasi bahwa Allah itu dekat dengan umat-Nya. Namun nabi Yesaya juga menjelaskan secara jelas menyatakan **kodrat Allah yang transenden**. Transenden berarti bahwa Allah itu sama sekali berbeda dengan ciptaan-Nya. Kodrat Allah itu unik, tak ada duanya, hanya dia satu-satunya. Allah tak mungkin dibandingkan dengan apa dan siapapun kecuali bila Dia sendiri yang menganugerahkan perbandingan itu. Sebab itu tidak mungkin kita menemukan sendiri pengertian dan gagasan tentang Allah, karena bila kita berusaha sudah pasti gagasan dan pengertian kita itu keliru.

Pengertian dan gagasan kita tentang Allah untuk mengenal kodrat Allah hanyalah bila Ia menganugerahkan dan memberikan gagasan itu kepada kita. Para filsuf sudah sejak dulu berusaha memberi pendapat-pendapat dan gagasan mengenai Allah. Mereka tulus dan jujur memberi gagasan mereka. Ada gagasan-gagasan yang sangat indah dan menarik tetapi sudah pasti keliru. Allah sendirilah yang bertindak menjelaskan kodrat-Nya yang transenden kepada manusia melalui firman-Nya Allah itu transenden maka rencananya pun berbeda dari rencana manusia. *Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.”* Sering kita menanggapi masalah dengan berkata bagaimana hal ini bisa terjadi? karena sudah merasa rancangan sudah cukup benar dan baik. Jadi yang perlu dicamkan adalah rancangan Allah-lah yang baik dan benar.

Cara Dia berkarya sangat berbeda dengan cara manusia karena dalam berkarya pun Dia transenden atau sangat berbeda dengan karya manusia. Bisa saja saudara merencanakan hal-hal yang buat sementara terbaik buat diri saudara dan hal itu tidak ada salahnya bahkan haruslah demikian. Tetapi tetaplah memikirkan bahwa rancangan Allah adalah yang terbaik buat saudara. Jadi Allah itu transenden dalam pengertian berbeda dengan semua ciptaan-Nya berbeda dengan semua manusia berbeda juga dengan semua berhala yang pernah disembah oleh manusia. Rencana-Nya untuk menyelamatkan manusia pun berbeda dengan semua rencana dan usaha manusia untuk memperoleh keselamatan. Walaupun Dia transenden dalam banyak hal, **Dia tetap menganugerahkan diri-Nya untuk dapat dikenal. Jadi tetap kita berkesempatan mengenal-Nya. MT**

Kodrat Allah itu transenden tetapi Dia menganugerahkan diri-Nya untuk dikenal.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

